

## Sosialisasi Inisiasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Di Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

### Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Initiation Socialization In Bojong Murni Village, Ciawi District, Bogor Regency

Syidiq Saifussalam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720, e-mail: syidiqsaifussalam012@gmail.com

(Diterima: 16-03-2022; Ditelaah: 10-10-2022; Disetujui: 15-12-2022)

#### Abstrak

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang BMT (Baitul Mal wal Tamwil) untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa mengenai keuangan syariah. Sasaran utama dari kegiatan sosialisasi inisiasi BMT ini adalah anggota masyarakat Desa Bojong Murni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sharing session oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam dua tahap yaitu, presentasi dan diskusi. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan bahwa peserta sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi dan berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai pentingnya literasi masyarakat terhadap dunia lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Bojong Murni. Setelah diadakan kegiatan sosialisasi inisiasi BMT ini, masyarakat Desa Bojong Murni mendapatkan pengetahuan baru mengenai BMT (Baitul Mal wal Tamwil) atau koperasi syariah, serta mengenai keuangan syariah yang dapat menjadi alternatif dalam manajemen keuangan di lembaga keuangan desa.*

**Kata kunci:** BMT, Inisiasi, Sosialisasi,

#### Abstract

*This community service activity aims to educate the community about BMT (Baitul Mal wal Tamwil) to provide understanding to the village community about Islamic finance. The main targets of this Islamic financial literacy socialization activity are members of the KTH Sadar Tani Muda group, youth organizations, and the community of Bojong Murni Village, Ciawi District, Bogor Regency. The implementation of the activity is carried out in the form of sharing sessions by students who are carrying out community service which is carried out in two stages, namely presentation and discussion. Based on the results of the activities that have been carried out, the participants were very enthusiastic about listening to the socialization material and took an active role in the question and answer process regarding the importance of public literacy in the world of Islamic financial institutions to improve their welfare and increase economic growth in Bojong Murni Village. After this Islamic financial literacy socialization activity was held, the people of Bojong Murni Village gained new knowledge about BMT (Baitul Mal wa Tamwil) or sharia cooperatives, as well as about sharia finance which can be an alternative in financial management in village financial institutions.*

**Keywords:** BMT, Initiation, Socialization

## PENDAHULUAN

Dewasa ini berkembang satu lembaga keuangan berorientasi nonprofit yang mengutamakan pendidikan keuangan untuk masyarakat agar mencapai kemandirian dalam keuangan (*financial independence*), mengutamakan aktivitas menabung kepada masyarakat. Lembaga ini salah satunya adalah Baitul Maal wat-Tamwil (BMT). BMT

merupakan lembaga keuangan syariah non-bank yang didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan.

Lembaga keuangan syari'ah ini bersifat mikro, yang bergerak di kalangan ekonomi bawah sehingga dapat memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah atau BPR syariah. Baitul Maal wat-Tamwil (BMT) pertama kali dirintis oleh BMT Bina Insan Kamil pada tahun 1992. BMT berbasis kegiatan ekonomi kerakyatan dengan falsafah yang sama yaitu dari anggota oleh anggota untuk anggota maka berdasarkan Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tersebut berhak menggunakan badan hukum koperasi, dimana letak perbedaannya dengan Koperasi Konvensional (nonsyariah) hanya terletak pada teknis operasionalnya saja, Koperasi Syariah mengharamkan bunga dan mengusung etika moral dengan melihat kaidah halal dan haram dalam melakukan usahanya. Sebagaimana yang tercantum dalam UU nomor 25 tahun 1992, bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Maka pengelolaan koperasi berbeda dengan bank. Pemilik koperasi adalah anggotanya sementara bank hanya para pemegang saham saja. Sehingga pengelolaan koperasi sangat sederhana, sehingga layanan pembiayaan pada anggotanya biasanya mudah dan cepat.

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia sudah cukup tinggi namun demikian dibandingkan dengan negara-negara Islam di dunia, perkembangan tersebut masih belum menggembirakan. Indonesia sebagai negara dengan 80% penduduknya menganut agama Islam, seharusnya perkembangan lembaga keuangan syariah dapat lebih cepat lagi. Banyak pertanyaan yang belum mendapat jawaban yang memuaskan seperti mengapa perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia masih lamban dibanding negara-negara Islam lain di dunia sedangkan penduduknya yang beragama Islam terbesar di dunia.

Banyak penyebabnya yang salah satunya adalah kemungkinan masih rendahnya kesadaran/pengetahuan atau literasi masyarakat Indonesia terhadap dunia lembaga keuangan syariah. Desa Bojong Muri Perekonomian Desa masih perlu untuk dibantu dalam pembangunannya. sosialisasi BMT dapat menjadi alternatif dalam manajemen keuangan di lembaga keuangan Desa. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang BMT (Baitul Mal wal Tamwil) dan memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa mengenai keuangan syariah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di Desa Bojong Murni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada tanggal 22 September 2021. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah masyarakat Desa Bojong Murni. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah anggota KTH Sadar Tani Muda dan karang

taruna di Desa Bojong Murni. Alat bantu yang digunakan dalam kegiatan ini adalah laptop. Bahan yang digunakan adalah materi sosialisasi. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dalam bentuk sharing session oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam dua tahap yaitu, presentasi dan diskusi.

Presentasi berisi pemaparan materi dasar ekonomi syariah serta materi BMT (Baitul Mal wal Tamwil). Materi ini disampaikan dengan penyampaian secara langsung. Sedangkan sesi diskusi dilakukan dengan mendengarkan permasalahan di lapangan dari lembaga keuangan dan masyarakat. Pemateri menanyakan kondisi lembaga keuangan lalu dilanjutkan dengan tanggapan dari pemateri berdasarkan teori ekonomi syariah. Penulis berupaya menyatukan teori yang telah didapat di kelas dengan fenomena yang terjadi di masyarakat.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi Baitul Mal wa Tamwil di Desa Bojong Murni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dasar ekonomi syariah serta materi lembaga keuangan syariah BMT (Baitul Mal wal Tamwil) yang dapat menjadi alternatif dalam manajemen keuangan di lembaga keuangan desa. Penyampaian materi dilaksanakan di tempat sekretariat KTH Sadar Tani Muda yang berada di Desa Bojong Murni yang diikuti masyarakat Desa Bojong Murni yang meliputi anggota KTH Sadar Tani Muda, karang taruna, dan masyarakat setempat.

BMT berbasis kegiatan ekonomi kerakyatan dengan falsafah yang sama yaitu dari anggota oleh anggota untuk anggota, maka berdasarkan Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tersebut berhak menggunakan badan hukum koperasi dalam bentuk kelompok simpan pinjam atau serba usaha. Menurut KEPMEN Nomor 91 Tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam dalam koperasi khusus diperuntukkan bagi anggota koperasi saja, sedangkan di dalam BMT, pembiayaan yang diberikan tidak hanya kepada anggota tetapi juga untuk di luar anggota, karena disini ada juga dana qardul hasan yang di kelola oleh baitul tamwil yang diperuntukkan buat dana kebajikan untuk pemberdayaan masyarakat bagi yang membutuhkan dana buat usaha atau aktivitas sosial.

Para peserta sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi dan berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Peserta diberikan kesadaran/pengetahuan atau literasi masyarakat terhadap dunia lembaga keuangan syariah yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Bojong Murni. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan berorientasi non profit yang mengutamakan pendidikan keuangan untuk masyarakat agar mencapai kemandirian dalam keuangan (financial independence), mengutamakan aktivitas menabung kepada masyarakat.

Menurut Subardi (2019), dalam upaya membangun ekonomi keuangan syariah di Indonesia diperlukan sinergi dan kerjasama yang baik antara berbagai komponen

masyarakat terutama pegiat ekonomi syariah. Harapannya dengan adanya sosialisasi mengenai BMT (Baitul Mal wal Tamwil) dan koperasi syariah ini, masyarakat Desa Bojong Murni mampu mengaplikasikan dengan baik dan mampu membantu masyarakat dalam memperoleh pinjaman sehingga dapat meringankan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Adanya sosialisasi ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Bojong Murni, khususnya pada kalangan masyarakat menengah ke bawah dan mewujudkan keadilan sesuai dengan konsep Islam.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Desa Bojong Murni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor telah berhasil dilaksanakan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan bahwa peserta sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi dan berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai pentingnya literasi masyarakat terhadap dunia lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Bojong Murni. Setelah diadakan kegiatan sosialisasi BMT ini, dapat meningkatkan pengetahuan peserta terkait lembaga keuangan mikro syariah khususnya BMT. Selain meningkatkan pengetahuan baru, harapannya kegiatan ini para masyarakat Desa Bojong Murni mampu mengaplikasikan dengan baik dan mampu membantu masyarakat dalam memperoleh pinjaman sehingga dapat meringankan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Adanya sosialisasi ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya pada kalangan masyarakat menengah kebawah dan mewujudkan keadilan sesuai dengan konsep Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, Umi Masta. 2018. Pengaruh Biaya Administrasi, Bonus Lebaran, dan Layanan Jemput Bola terhadap Minat Nasabah Memilih ProdukSi Fitri pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo. Skripsi diterbitkan. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ayogi, Visita Dwi dan Kurnia, Tuti. 2015. Optimalisasi Peran BMT dalam Upaya Penghapusan Praktik Renenir. *Jurnal Syarikah*.
- Hambali MY. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren di Kecamatan Cibitung Bekasi [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Nopiah R. 2017. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.